

INTISARI

Epitel adalah lembaran sel yang berbentuk gepeng sampai silinder yang berlekatan sangat kuat satu dengan lainnya yang berfungsi untuk melindungi permukaan di luar maupun di dalam tubuh . Proliferasi epitel yang tinggi dapat mempercepat proses penyembuhan luka (*wound healing*). Daun babandotan (*Ageratum conyzoides*) sebelumnya telah terbukti dapat mempercepat penyembuhan pada luka sayat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh salep ekstrak daun babandotan terhadap reepitelisasi pada luka sayat.

Penelitian eksperimental dengan desain *post test group only* menggunakan 30 subjek uji dibagi 5 kelompok secara random, setiap kelompok terdiri dari 6 ekor mencit. Luka inisiasi dibuat pada punggung mencit sepanjang ± 2 cm. K-I diberikan perlakuan menggunakan ekstrak daun babandotan 50%, K-II (salep ekstrak daun babandotan 25 %), K-III (povidone iodine), K-IV (dasar salep) dan kelompok V (kontrol negatif). Perlakuan sebanyak 3 x sehari selama 5 hari.

Uji statistik menggunakan *kruskal wallis* dan dilanjutkan uji *mann whitney*. Hasil rata-rata tebal epitel pada kelompok I yang diberi salep ekstrak babandotan 50% yaitu $0,151 \pm 0,03 \mu m$, kelompok II salep ekstrak babandotan yaitu $0,143 \pm 0,05 \mu m$, kelompok III kontrol positif povidone iodine yaitu $0,121 \pm 0,03 \mu m$ dan kelompok IV kontrol teknik yaitu $0,102 \pm 0,02 \mu m$ dan kontrol negatif yaitu $0,098 \pm 0,04 \mu m$. Hasil analisis *Kruskal Wallis* diperoleh perbedaan signifikan ($p < 0,05$), dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney* diperoleh perbedaan signifikan ($p < 0,05$) pada K I dengan K IV, dan K V, Serta K II dan K IV.

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa salep ekstrak daun Babandotan mempengaruhi reepitelisasi pada penyembuhan luka sayat.

Kata kunci :Daun babandotan, Epitel, Luka Sayat, *Wound healing*